

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar. Mata pelajaran PKn diberikan kepada peserta didik Sekolah Dasar karena untuk membekali peserta didik supaya menjadi manusia yang berjiwa sosial, berkembang menjadi manusia yang sadar akan kecintaannya kepada bangsanya sendiri, menjadi warga negara yang baik, menjadikan peserta didik berfikir sistematis dan kreatif dan mampu bekerjasama dengan orang lain.

Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah adalah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang merupakan mata pelajaran yang diberikan ditingkat SD/ MI/ SDLB. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep. Melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga masyarakat yang menghargai nilai-nilai sosial, bertanggungjawab, mencintai lingkungan alam, dan menjadi warga dunia yang cinta damai. Kondisi dikelas dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) khususnya kelas IV SD Negeri 2 Karangreja menunjukkan bahwa rata-rata kelas yang dicapai siswa dalam kompetensi dasar Dampak Globalisasi masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal November 2017 di SD Negeri 2 Karangreja mengenai proses pembelajaran dikelas melalui pengamatan, ternyata peserta didik dalam pembelajaran masih pasif dan rasa keingintahuan siswa rendah, sebagai contoh ketika dalam pembelajaran bisa dilihat siswa hanya diam saja menunggu perintah dan penjelasan guru tanpa adanya ketertarikan untuk terlibat aktif dalam bertanya dan aktif sendiri dalam mencari sumber materi lain dengan membaca buku atau dengan bertanya apabila ada materi yang belum jelas. Demikian juga nilai akhir dari akumulasi nilai rata-rata ulangan harian materi dampak globalisasi selama dua tahun terakhir. Pada tahun ajaran 2015/2016 dari 28 peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) semester 2 didapat 16 siswa tidak tuntas dari KKM yang ditentukan yaitu 71, dan nilai rata-rata kelas 69,46 serta persentase kelas hanya 42,85%. Sedangkan pada tahun ajaran 2016/2017 dari 35 peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) semester 2 terdapat 16 siswa tidak tuntas dari KKM yang ditentukan yaitu 71, dan nilai rata-rata kelas 70,82 serta persentase kelas hanya 54,28%.

Hasil wawancara pada tanggal 21 Oktober dengan Ibu Sugiarti selaku guru kelas IV mengenai proses pembelajaran PKn dikelas, rendahnya rasa ingin tahu dan prestasi belajar peserta didik dikelas IV SD Negeri 2 Karangreja disebabkan oleh peserta didik itu sendiri dan guru. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PKn. Peserta didik menganggap mata pelajaran PKn hanya sekedar menulis materi

saja dan dihafalkan tanpa menggunakan konsep-konsep cara belajar yang lebih aktif dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Sehingga peserta didik menulis materi terlalu banyak di buku tulis mereka, yang mengakibatkan peserta didik menjadi jenuh dan monoton. Penjelasan materi PKn hendaknya tidak hanya dilakukan secara lisan dan menulis catatan yang banyak untuk dihafalkan para peserta didik, karena peserta didik di dalam kelas mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran PKn kurang adanya pendekatan, media, dan metode yang tepat, sehingga peserta didik cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru juga lebih sering menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis ingin memberikan alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*. *Mind Map* adalah cara tennudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “mcmetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind Map* juga sangat sederhana. Pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar peserta didik yang menyenangkan, mandiri, mengembangkan imajinasi dan rasa ingin tahu lewat simbol-simbol dan gambar-gambar pada jaring-jaring sehingga peserta didik akan lebih mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah-masalah yang dikemukakan diatas, maka pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* dianggap sebagai suatu metode yang tepat guna meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar peserta didik dalam belajar PKn.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn mendeskripsikan Dampak Globalisasi dikelas IV Sekolah Dasar dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa?
2. Bagaimana metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran PKn mendeskripsikan Dampak Globalisasi dikelas IV Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa melalui *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn mendeskripsikan Dampak Globalisasi dikelas IV Sekolah Dasar.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn mendeskripsikan Dampak Globalisasi dikelas IV Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa Sekolah Dasar akan memperoleh pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang lebih menarik dan efektif, sehingga prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan rasa ingin tahu siswa akan meningkat.

2. Bagi Guru

Bagi guru dapat mengembangkan metode, model, media pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif dikelas.

3. Bagi Peneliti

a. Bagi peneliti dapat mengembangkan metode *Mind Mapping* sehingga terbiasa melakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan kualitas guru mengajar.

b. Bagi peneliti membina tumbuhnya budaya meneliti dalam upaya meningkatkan pembelajaran PKn.

4. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah Dasar Negeri 2 Karangreja, akan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di sekolah.